

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging. Usaha penggemukan sapi pedaging ialah usaha yang menekankan penambahan bobot pada badan sapi agar optimal pada umur tertentu untuk menghasilkan daging dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Keuntungan yang dihasilkan dari usaha penggemukan sapi pedaging yaitu selalu meningkat permintaannya karena daging sapi dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Daging sapi sebagai salah satu pangan asal hewani yang memiliki protein tinggi. Sapi pedaging menjadi penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional. Berikut data produksi daging sapi di Cianjur tahun 2017-2020 pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi daging sapi di Cianjur tahun 2017-2020

Kota/Kabupaten	Produksi daging sapi di Cianjur tahun 2017-2020 (Kg)			
	2017	2018	2019	2020
Cianjur	1.509.880	1.613.377	1.775.904	2.229.888

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2022)

Berdasarkan data dari BPS Jawa Barat (2022) produksi daging sapi di Cianjur meningkat setiap tahunnya. Peningkatan produksi daging sapi secara signifikan terdapat pada tahun 2020 sebesar 2.229.888 kg yang sebelumnya 1.775.904 kg pada tahun 2019 dengan peningkatan sebesar 454.284 kg. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat permintaan masyarakat terhadap daging sapi mengalami peningkatan.

UD Saritani merupakan usaha tani yang bergerak di bidang peternakan khususnya penggemukan sapi pedaging. Jenis sapi yang bertujuan untuk penggemukan yakni *Limousin*, *Simmental*, *Pegon*, dan Peranakan *Ongole*. Penjualan sapi pada UD Saritani difokuskan pada hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha. Berdasarkan analisis internal dan eksternal yang telah dilakukan, salah satu permasalahan yang dihadapi UD Saritani adalah produksi sapi yang ada belum mampu memenuhi seluruh permintaan pelanggan. Berikut merupakan data permintaan dan penawaran sapi di UD Saritani tahun 2017-2020 pada Tabel 2.

Tabel 2 Data permintaan dan penawaran sapi *Simmental* di UD Saritani pada tahun 2020-2021

Tahun	Permintaan (Ekor)	Penawaran (Ekor)	Selisih (Ekor)
2020	185	173	12
2021	215	190	25

Sumber : UD Saritani (2022)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat selisih yang cukup besar antara jumlah permintaan dan penawaran sapi pada satu tahun terakhir di UD Saritani sebanyak 25 ekor. Setiap tahun permintaan sapi pada UD Saritani mengalami kenaikan yang mengharuskan UD Saritani membeli bakalan tambahan dari pemasok ataupun membeli sapi dari mitra. Jenis sapi pada pengembangan bisnis ini adalah sapi *Simmental* sesuai dengan permintaan pelanggan yang belum terpenuhi. Sehingga hal tersebut merupakan peluang bagi UD Saritani untuk



meningkatkan pendapatan dan produksi dengan memanfaatkan lahan menjadi kandang baru untuk tempat sapi bakalan tambahan. Peningkatan produksi sapi *Simmental* dengan pendirian kandang baru merupakan salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada, diharapkan dengan adanya pengembangan bisnis ini perusahaan mampu memenuhi permintaan sapi *Simmental* dari pelanggan.

## 1.2 Tujuan

Adapun tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis melalui peningkatan produksi sapi *Simmental* dengan pendirian kandang baru berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada UD Saritani.
2. Menyusun dan menganalisis kelayakan rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi sapi *Simmental* dengan pendirian kandang baru di UD Saritani berdasarkan aspek finansial dan aspek *non* finansial.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies